

Yield Obligasi Global Terus Naik, di Tengah Ekspektasi Rate Hike The Fed



Global

Kenaikan imbal hasil US Treasury (UST) dan harga minyak kembali menekan pasar saham AS di tengah meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga tahun ini. Indeks S&P 500 turun 0,71% dan Nasdaq 100 melemah 1,29%. Tekanan pasar terutama berasal dari aksi jual di pasar obligasi global yang mendorong imbal hasil UST tenor 10 tahun naik 5 bps ke 4,80%, level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Sentimen juga dipengaruhi oleh pidato Ketua The Fed Kevin Warsh di Jackson Hole yang memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga pada pertemuan The Fed 16 September mendatang. Investor kini menantikan data ketenagakerjaan AS yang akan dirilis Jumat waktu setempat untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan moneter. Harga minyak turut naik setelah AS dan Iran melancarkan serangan baru, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap pasokan energi global dan tekanan inflasi. Di Asia, pasar saham bergerak beragam dengan Indeks MSCI Asia Pacific naik tipis 0,31%, didorong oleh penguatan saham teknologi. Taiex Taiwan melonjak 1,78% dan Kospi Korea Selatan naik 0,23%, dibantu kenaikan saham MediaTek setelah mengumumkan kerja sama investasi baru dengan Nvidia. Sementara itu, kenaikan imbal hasil obligasi global dan kekhawatiran suku bunga menekan pasar lain di kawasan Asia, dengan CSI 300 China turun 0,30%, Hang Seng Hong Kong melemah 0,93%, dan Nikkei Jepang turun 0,15%. Fokus pasar saat ini tetap tertuju pada prospek suku bunga The Fed di tengah meningkatnya tekanan inflasi dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

Domestik

IHSG naik 1,14% ke level 6.599,94, didorong oleh penguatan sektor *industrials*, *technology*, dan *energy*. Saham-saham berkapitalisasi besar juga mencatat kinerja positif, tercermin dari kenaikan indeks LQ45 sebesar 1,64% dan IDX80 sebesar 1,52%. Investor asing turut mendukung penguatan pasar dengan mencatatkan *net buy* sebesar Rp2,03 triliun. Di sisi ekonomi, inflasi Indonesia pada Agustus meningkat menjadi 3,19% YoY dari 2,88% pada Juli dan sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 3,12%. Sementara itu, aktivitas manufaktur melemah, dengan PMI manufaktur turun ke 49,8 dari 50,2 pada bulan sebelumnya. Pelemahan ini terutama disebabkan oleh menurunnya produksi dan penyerapan tenaga kerja, di tengah permintaan yang masih lemah dan persaingan yang semakin ketat. Dari sektor eksternal, neraca perdagangan Indonesia kembali mencatat surplus sebesar USD 0,12 miliar pada Juli, setelah mengalami defisit selama dua bulan sebelumnya. Ekspor tumbuh 6,05% YoY, sementara pertumbuhan impor melambat menjadi 27,02% YoY. Di sisi lain, Rupiah melemah tipis 0,12% ke Rp17.744 per dolar AS. Pasar obligasi juga mengalami tekanan, dengan imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik 6 bps ke 6,94% dan tenor 10 tahun naik 4 bps ke 7,06%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.599,94	1,14	5,83	-23,67	-14,69
LQ45 Index	654,41	1,64	5,34	-22,70	-17,03
IDX80 Index	98,44	1,52	5,53	-25,74	-17,41
Jakarta Islamic Index	397,09	0,48	7,32	-31,36	-23,04
IDX ESG Leaders Index	115,10	1,74	3,10	-23,75	-21,58
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	428,77	-0,13	2,13	-0,45	3,30
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.756,21	-0,10	5,50	17,59	19,81
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.591,84	0,29	5,10	29,44	42,16
Oil (USD/bbl)	94,65	4,60	5,03	55,55	38,88
Gold (USD/OZ)	4.362,80	-1,89	7,75	0,50	25,11
DXV Index	99,68	0,25	-0,24	1,38	1,95
USD/IDR	17.744,00	-0,12	1,54	-5,80	-8,07

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,94	6	-39	137	115
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,06	4	-27	98	65
USD 5Y Govt Bond Yield	5,21	13	8	73	88
USD 10Y Govt Bond Yield	5,75	7	4	87	68
10Y UST Yield	4,80	5	6	63	57

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
04-Sep	AS - Change in Nonfarm Payrolls (Aug)	55k	-23k
04-Sep	AS - Unemployment Rate (Aug)	4,1%	4,1%
31-Aug	CN - Manufacturing PMI (Aug)	49,5	49,2
31-Aug	CN - Non-manufacturing PMI (Aug)	49,4	49,0
01-Sep	ID - Trade Balance (Jul)	USD 0 Mn	- USD 450 Mn
01-Sep	ID - CPI YoY (Aug)	3,15%	2,88%

Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.290,10	0,49	4,93	-13,80	-9,31
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.061,10	0,89	5,60	-19,49	-9,31
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	705,71	1,58	2,09	-22,87	-23,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,84	-0,95	4,36	11,83	19,61
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,13	-0,32	3,32	31,84	64,39

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.581,25	-0,14	1,88	-2,45	0,07
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.588,13	-0,01	1,11	-1,36	0,97
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.857,69	-0,14	1,84	-1,65	1,08
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.581,35	-0,08	1,42	-1,15	2,10
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,95	-0,09	0,29	0,44	1,09

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.041,96	0,00	1,02	-0,54	4,15
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	1,00	-0,11	2,21	4,36	4,84

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.781,36	0,00	0,46	2,18	3,24
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.229,46	0,00	0,37	2,19	3,09

*Data per penutupan 31 Agustus 2026
Sumber: Bloomberg